PENDAHULUAN

Obesitas adalah penimbunan lemak yang berlebihan secara umum pada jaringan subkutan dan jaringan lainnya di seluruh tubuh melebihi dari yang diperlukan untuk fungsi tubuh.

Sekitar 20-30% penduduk barat mengalami kelebihan bobot badan akibat pemasukan kalori yang berlebihan sehingga dapat menyebabkan obesitas. Obesitas dapat menimbulkan perubahan pembuluh darah, hipertensi, dan diabetes mellitus, maka oleh karena itu obesitas ini merupakan resiko yang penting yang harus diperhatikan ⁽¹⁾.

Ada beberapa cara untuk menurunkan berat badan yang berlebihan, diantaranya mengurangi pemasukan makanan mengandung lemak tinggi, latihan jasmani, mengubah tingkah laku, psikoterapi, dan pemberian obat-obatan. Salah satu obat yang digunakan untuk menurunkan berat badan adalah orlistat. Orlistat bekerja dengan menghambat enzim lipase yang berfungsi untuk mencerna lemak. Jika kerja lipase dihambat, maka proses pencernaan lemak di usus tidak berlangsung sehingga lemak tidak dapat diserap tubuh, namun akan dibuang bersama feses. Berbagai obat seperti diuretik, laksan, dan lain-lain sering disalahgunakan sebagai antiobesitas ⁽¹⁾.

Sejak dulu tanaman berkhasiat obat telah lama digunakan oleh masyarakat sebagai alternatif untuk pengobatan dan kecantikan. Hal ini disebabkan karena adanya anggapan bahwa obat-obatan yang berasal dari alam mempunyai efek samping yang relatif lebih kecil dibandingkan obat-obatan modern. Salah satu contoh sumber daya alam yang ada di Indonesia adalah jambu bol (*Syzygium malaccense* (L.) Merr. & Perry) yang menurut pustaka memiliki efek hipoglikemik dan hipolipidemik sehingga diduga daun jambu bol memiliki efek antiobesitas⁽²⁾.

Berdasarkan hal tersebut, maka akan dilakukan Aktivitas Antiobesitas Ekstrak Etanol Daun Jambu Bol (*Syzygium malaccense* (L.) Merr. & Perry) Pada Tikus Betina Galur Wistar. Masalah yang dapat diidentifikasi adalah apakah ekstrak etanol daun jambu bol (*Syzygium malaccense* (L.) Merr. & Perry) memiliki aktivitas antiobesitas dan berapa dosis ekstrak etanol daun jambu bol yang efektif sebagai antiobesitas.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya aktivitas ekstrak etanol daun jambu bol (*Syzygium malaccense* (L.) Merr. & Perry) sebagai antiobesitas serta menentukan dosis ekstrak daun jambu bol yang efektif sebagai antiobesitas.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang khasiat antiobesitas dari ekstrak etanol daun jambu bol sehingga masyarakat dapat memanfaatkannya lebih optimal untuk pengobatan. Selain itu, hasil penelitian ini dapat dijadikan landasan bagi penelitian lebih lanjut.